

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskripsi yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang telah diamati oleh orang-orang itu sendiri.¹ Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”,² sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Lexy J. Moleong : "kedudukan penelitian dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya" ³

Kehadiran peneliti sangat diharapkan untuk mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan melihat secara langsung. Sehingga kehadiran peneliti di sini sangat penting yang mana peneliti sebagai

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian pendidikan* (Bandung: Sinar baru, 1984), 64.

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 121.

pengamat penuh dan juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Peneliti secara langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian dengan tujuan yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang telah ada.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Loceret kabupaten Nganjuk. Secara umum sekolah ini baik karena lulusannya banyak yang melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dan manajemen sekolah telah tertata rapi.

Pemilihan lokasi ini disebabkan di daerah Nganjuk kurang fasilitas sekolah formal dalam pedesaan, adanya sekolah formal yang dibangun di desa Genjeng disambut hangat oleh siswa sekitar SMPN 1 Loceret khususnya para orang tua yang mana akan mudah untuk mengawasi anak-anaknya dalam berperilaku dan tidak perlu menempuh jarak yang jauh dari rumah untuk bisa sekolah.

1. Profil SMP Negeri 1 Loceret^ξ

| | |
|-----------------------|--------------------------------------|
| Nama Sekolah | : SMP Negeri 1 Loceret |
| NPSN | : 20538370 |
| No. Statistik Sekolah | : 20100140796 |
| Tipe Sekolah | : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2 |

^ξ *Data Profil SMPN 1 Loceret Kabupaten Nganjuk*

Alamat Sekolah : Jl. Raya Bajulan Loceret
 : Kecamatan Loceret
 : Kabupaten/ Kota Nganjuk

Telepon/ HP/Fax : (۰۳۰۸) ۷۶.۷۲۰۰

Tahun Beroperasi : ۱۹۹۸

Status Sekolah : Negeri

Nilai Akreditasi Sekolah : B

Kepemilikan Tanah/ Bangunan : Milik Pemerintah

a. Luas Tanah/ Bangunan : ۶۴۰۰ m^۲

b. Luas Bangunan : ۴.۳۶ m^۲

۲. Visi dan Misi SMP Negeri ۲ Loceret

a. Visi SMP Negeri ۲ Loceret

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) ۲ Loceret memiliki visi:

Terwujudnya Sekolah Yang Unggul Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Bidang Imtaq Dan Iptek, Serta Berwawasan Lokal.

Indikator :

- ۱) Meningkatnya hasil nilai ujian nasional peserta didik
- ۲) Meningkatnya kualitas pembelajaran yang kreatif, efektif, inovatif, bermutu, dan menyenangkan.
- ۳) Meningkatnya prestasi siswa baik akademis maupun nonakademis.

- ε) Meningkatnya school baase manajemen yang didukung oleh tujuh komponen standar nasional pendidikan.
 - ο) Meningkatnya sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar nasional pendidikan.
 - ϕ) Meningkatnya manajemen sekolah yang partisipatif dan akuntabel.
 - ϕ) Terwujudnya partisipasi aktif masyarakat dalam menentukan kebijakan sekolah.
 - ⋈) Terwujudnya sistem penilaian yang memenuhi standar nasional pendidikan.
 - ϑ) Terwujudnya budaya sekolah yang disiplin, sehat, dan agamis.
 - ⋉) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan hijau.
- b. Misi SMP Negeri ϑ Loceret
- Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) ϑ Loceret memiliki misi:
- ⋊) Mengembangkan sarana dan prasarana sekolah sesuai SNP.
 - ⋋) Melaksanakan manajemen sekolah yang partisipatif dan akuntabel.
 - ⋌) Mengembangkan kurikulum sekolah yang meliputi pemetaan SK, KD, Indikator, Pengembangan silabus, dan RPP untuk kelas VII, VIII, dan IX semua mata pelajaran.

- ٤) Mewujudkan pengelolaan KBM yang efektif melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efisien, dan menyenangkan dengan pendekatan CTL.
- ٥) Mewujudkan peningkatan profesionalisme guru melalui pendidikan, pelatihan MGMP, dan mendorong partisipasi orang tua melalui komite sekolah dan paguyuban kelas.
- ٦) Melaksanakan kegiatan penilaian yang sesuai dengan SNP.
- ٧) Mengikuti kegiatan lomba/ olimpiade mapel, OR, dan kesenian di sekolah dan di luar sekolah.
- ٨) Menerapkan pola hidup sehat, disiplin, dan yang bernuansa agamis di sekolah.
- ٩) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa melalui Pendidikan Agama dan pembinaan keagamaan.
- ١٠) Melaksanakan kegiatan bimbingan karier dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, dalam artian peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan data maka sumber datanya disebut responden yaitu

orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tulis maupun tidak.^o

Adapun instrumen dari masing-masing variabel dapat diketahui dari indikator-indikator dibawah ini:

Tabel 3.1
Instrumen Kunjungan Kelas¹

| No. | Variabel | Subvariabel | Indikator |
|-----|-----------------|----------------------|---|
| 1. | Kunjungan Kelas | Tahap perencanaan | <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah membuat jadwal kunjungan kelas b. Kepala sekolah menentukan berapa kali kunjungan kelas c. Berapa menit kepala sekolah berkunjung |
| | | Tahap pelaksanaan | <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah mengamati cara mengajar guru dan cara peserta didik menerima pelajaran b. Kepala sekolah mencatat permasalahan yang dialami oleh guru maupun peserta didik c. Kepala sekolah memberi tanggapan ketika diminta oleh guru |
| | | Tahap penganalisisan | <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah mendiskusikan hasil dari kunjungan kelas dengan guru b. Kepala sekolah dan guru bersama-sama memecahkan permasalahan yang ada |

^o Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

¹ Diambil dari Bukunya Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) 187.

Tabel ٣. ٢
Instrumen Kinerja Guru^٧

| No. | Variabel | Subvariabel | Indikator |
|-----|--------------|-------------------|---|
| ١. | Kinerja Guru | Tahap Perencanaan | a. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/ silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik b. Guru menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir c. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif d. Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran |
| | | Tahap Pelaksanaan | e. Guru memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran f. Guru memulai pembelajaran dengan efektif g. Guru menguasai materi pelajaran h. Guru menerapkan pendekatan/ strategi i. Guru memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran j. Guru memicu dan/ atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran k. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran l. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif |
| | | Tahap Evaluasi | m. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik |

^٧ Diakomodir dari Kompetensi Profesional Guru dan Penilaian Kinerja Guru Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional ٢٠٠٨.

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> n. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah dengan materi ajar o. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. |
|--|--|--|--|

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.[^] Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.[^] Sejalan menurut Suharsimi Arikunto bahwasanya menggunakan metode observasi berarti melakukan suatu pengamatan pada obyek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Dengan kata lain observasi berarti mengamati. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.¹

[^] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 76.

[^] Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 200.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang peningkatan kinerja guru melalui supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah. Dengan metode ini peneliti akan mengamati hal yang berkaitan dengan kinerja guru yang melalui supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah.

๒. Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi.^{๑๑}

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka, bahwasanya subjek tahu mereka sedang di wawancarai dan mengetahui apa maksud wawancara itu. Dalam Metode wawancara ini digunakan untuk mencari informasi tentang:

- ๑) Bagaimana pelaksanaan supervisi teknik kunjungan kelas oleh kepala sekolah di SMP Negeri ๒ Loceret.
- ๒) Bagaimana kinerja guru di SMP Negeri ๒ Loceret.
- ๓) Bagaimana efektifitas teknik kunjungan kelas oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri ๒ Loceret.

^{๑๑} Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, ๒๐๐๑), ๓๑๒.

٣. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua jenis rekaman/catatan "*skunder*" lainnya, seperti surat-surat, memo/nota, pidato-pidato, buku harian, foto-foto, kliping berita koran, hasil-hasil penelitian, agenda kegiatan.^{١٤} Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip atau dokumentasi seperti struktur organisasi, daftar staf mengajar, guru, daftar jumlah siswa, daftar sarana prasarana. Untuk memperoleh data dari dokumen yang ada mengenai teknik kunjungan kelas, peneliti perlu melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perencanaan program supervisi pada teknik kunjungan kelas.

Informan dari penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru mata pelajaran. Teknik pemilihan informan tersebut adalah menggunakan teknik sampling purposif dimana peneliti cenderung memilih informan yang memenuhi kriteria tertentu yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat serta mengetahui masalahnya secara mendalam.^{١٥}

^{١٤}Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang : Yayasan Asah Asih Asuh, ١٩٩٠), ٨١.

^{١٥}Nasution, *Metode Research. Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, ٢٠٠٧), ٩٨

F. Analisis Data

Menurut Patton yang telah dikutip oleh Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor telah dikutip Moleong, analisis data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha secara formal untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.¹⁵ Menurut Neong Muhajir Analisis data merupakan: Upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, kemudian dilanjutkan dengan pencarian makna.¹⁶

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran secara sistematis dan faktual. Analisis dilakukan dengan dengan 3 cara, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.¹⁷ Teknik ini peneliti melakukan proses pemilihan

¹⁵Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 103.

¹⁶Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

¹⁷Sigiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 298.

dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengorganisasikan, menyusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penelitian yang peneliti tulis yaitu kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, yang sering dilakukan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Peneliti dalam menarik kesimpulan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga dapat disajikan pedoman penelitian secara objektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan (*reliabilitas*) menurut versi “*positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.¹⁵

Untuk memenuhi keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Teknik perpanjangan keikutsertaan ialah memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

Moleong menjelaskan, perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distori.¹⁶

¹⁵ Ibid., 111.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 110.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realities yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci.¹⁹ Ketekunan pengamatan ialah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Maka dari itu peneliti harus hadir dalam pengamatan di lembaga yang akan diteliti sehingga pengamatan akan tajam dan kebenaran datanya ada, semakin peneliti tekun dalam pengamatan maka semakin banyak data yang didapat.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Dengan demikian peneliti menggunakan sumber dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan. Dalam penelitian kualitatif trianggulasi dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

¹⁹ Ibid.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada empat tahap, yaitu:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi: Menyusun proposal; seminar proposal; konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing; mengurus surat izin penelitian; menghubungi lokasi penelitian
- b. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi: Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian; pencatatan data yang telah dikumpulkan
- c. Tahap analisis data, meliputi yaitu: Pengorganisasian data; pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu; sintesis data; pengkategorian data; penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian

- d. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan: Penyusunan hasil penelitian; konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing; perbaikan hasil konsultasi; pengurusan kelengkapan persyaratan ujian; ujian munaqasah skripsi

Outline Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Konteks penelitian
- B. Fokus penelitian
- C. Tujuan penelitian
- D. Kegunaan penelitian
- E. Penegasan Istilah

BAB II : PEMBAHASAN

- A. Efektifitas
 - ๑. Pengertian Efektifitas
- B. Supervisi
 - ๑. Pengertian supervisi
 - ๒. Tujuan supervisi
 - ๓. Prinsip-prinsip supervisi
 - ๔. Sasaran supervisi
 - ๑. Teknik supervisi
- C. Teknik Kunjungan Kelas
 - ๑. Pengertian kunjungan kelas
 - ๒. Tujuan kunjungan kelas

- ๓. Fungsi kunjungan kelas
 - ๔. Ciri-ciri teknik kunjungan kelas
 - ๕. Jenis-jenis kunjungan kelas
 - ๖. Proses kunjungan kelas
 - ๗. Hal-hal yang diketahui sebelum perkunjungan kelas
- D. Kepala Sekolah
- ๑. Pengertian kepala sekolah
 - ๒. Syarat-syarat kepala sekolah
 - ๓. Peranan kepala sekolah
- E. Kinerja Guru
- ๑. Pengertian kinerja
 - ๒. Pengertian guru
 - ๓. Pengertian kinerja guru
 - ๔. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja
- F. Efektifitas Teknik Kunjungan Kelas oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri ๓ Loceret

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

- A. Pendekatan dan jenis penelitian
- B. Kehadiran peneliti
- C. Lokasi penelitian
- D. Sumber data
- E. Prosedur pengumpulan data
- F. Analisis data

G. Pengecekan keabsahan data

H. Tahap-tahap penelitian